

## **PASAR IKAN LAUT DI KECAMATAN CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG TEMA : ARSITEKTUR BERKELANJUTAN**

**Shirta Istiqma Biyadhie<sup>1</sup>, Suryo Tri Harjanto<sup>2</sup>, Budi Fathony<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>biyadhieshirta@gmail.com, <sup>2</sup>totosuryo@lecturer.itn.ac.id, <sup>3</sup>fathonybd21@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Kecamatan Camplong adalah bagian dari Kabupaten Sampang yang dikenal sebagai salah satu pusat produksi ikan laut di Madura dan memiliki pasar ikan yang terkenal yaitu Pasar Ikan Dharma Tanjung, tetapi pasar ini sudah tidak beroperasi lagi karena keadaan bangunan tidak sebanding dengan jumlah pedagang dan pembeli sehingga para pedagang rela berjualan di pinggir jalan Raya Tanjung yang menyebabkan kemacetan dan sebagainya. Oleh karena itu, dibutuhkan wadah pasar ikan yang lebih responsif terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan sekitarnya dengan menampilkan fungsi suatu bangunan dan tetap berusaha memberikan kenyamanan dan kedinamisan serta kesan bersih di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan tema arsitektur berkelanjutan, desain pasar ikan ini memfokuskan pada prinsip bangunan hemat energi dan penggunaan material teknologi yang terbarukan dengan memaksimalkan bukaan untuk pencahayaan dan penghawaan alami serta penggunaan material yang ramah lingkungan.*

**Kata kunci : Kecamatan Camplong, Pasar Ikan, Arsitektur Berkelanjutan**

### **ABSTRACT**

*Camplong District is part of Sampang Regency which is known as one of the centers of marine fish production in Madura and has a famous fish market, namely the Dharma Tanjung Fish Market, but this market is no longer operating because the building is not comparable to the number of traders and buyers so that traders are willing to sell on the edge of the Tanjung Raya road which causes congestion and so on. Therefore, a fish market container is needed that is more responsive to the social, economic and surrounding environment by displaying the function of a building and still trying to provide comfort and dynamism and a clean impression in it. By using a sustainable architecture theme approach, the design of this fish market focuses on energy-efficient building principles and the use of renewable technology materials by maximizing openings for natural lighting and ventilation and the use of environmentally friendly materials.*

**Keywords : Camplong District, Fish Market, Sustainable Architecture**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan melimpah sebagai negara maritim khususnya pada sektor kelautan dan perikanan. Tidak terkecuali di perairan Madura. Perikanan menjadi salah satu sektor yang sangat penting untuk mengoptimalkan arus ekonomi di wilayah Kepulauan Madura, khususnya di Kabupaten Sampang. Besarnya produksi ikan khususnya perikanan tangkap laut di Kabupaten Sampang, menjadikan wilayah ini terkenal sebagai salah satu pusat produksi ikan di Madura. Kawasan pesisir bagian timur Kabupaten Sampang merupakan wilayah yang paling banyak ditemui kegiatan jual beli ikan segar. Salah satunya yaitu di Pasar Dharma Tanjung, Desa Tanjung, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang.

Menurut Syahputra dalam artikel TribunMadura (2022), keberadaan penjualan ikan di pasar Dharma Tanjung saat ini sudah tidak beroperasi lagi, karena para pedagang ikan enggan menempati, dengan alasan kondisi ruang bangunan yang tidak memungkinkan dan tidak sebanding dengan jumlah pedagang ikan dan jumlah pengunjung atau pembeli sehingga ruang pasar tersebut dirasa lebih sempit. Dengan alasan tersebut, para pedagang ikan laut rela berjualan di pinggir jalan sepanjang jalan Raya Dharma Tanjung sehingga menimbulkan kemacetan, munculnya aroma yang tidak sedap, daerah setempat memiliki kesan tidak teratur, kumuh serta tidak ada lahan parkir.

Oleh karena itu, sangat diperlukan pengadaan kembali wadah untuk pasar ikan ini yang lebih merespon sosial, ekonomi, dan lingkungan sekitarnya dengan menampilkan fungsi suatu bangunan dan tetap berusaha memberikan kenyamanan dan kedinamisan serta kesan bersih di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan arsitektur berkelanjutan, diharapkan menjadi suatu tindakan yang dapat meminimalisir dan menyelesaikan masalah.

### Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Pasar Ikan Laut Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sebuah perancangan pasar ikan laut di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang yang dapat mewadahi kegiatan para penggunanya dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan.
- b. Menghasilkan sebuah perancangan pasar ikan laut yang sesuai dengan kebutuhan dan pola ruangnya

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang bisa disimpulkan yaitu:

- a. Bagaimana merancang pasar ikan laut di Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang yang dapat memwadahi kegiatan para penggunanya dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan?
- b. Bagaimana menentukan pola ruang, dan kebutuhan ruang yang mendukung aktivitas pengguna pasar ikan laut di Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

Di bawah ini merupakan beberapa makna atau definisi mengenai tema arsitektur berkelanjutan, antara lain :

**Tabel 1.**  
**Definisi Arsitektur Berkelanjutan**

No	Pengertian	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur berkelanjutan merupakan suatu reaksi dan ekspresi keberadaan kita sebagai makhluk hidup sosial yang memiliki rasa kepedulian terhadap dunia dan lingkungan sekitar.	Bangunan Hemat Energi, Desain Bangunan Kontekstual, Efisiensi Pemakaian Material dan Lahan, Pemakaian Teknologi serta Material Baru	Jack A. Kramers dalam Kurniasih (2010)
2	Arsitektur berkelanjutan memiliki sembilan prinsip penting yang bertujuan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan.	Ekologi Daerah Kota, Strategi Energi, Air, Limbah, Komunitas Lingkungan, Strategi Ekonomi, Kelestarian Budaya, Manajemen Operasional	Ardiani dalam Hidayatulloh (2021)
3	Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang dilaksanakan untuk melengkapi kebutuhan pada masa ini dengan tidak mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk melengkapi kebutuhan mereka.	Lahan, Energi, Air, Material, Komunitas, Health and Well Being	Sassi dalam buku Strategies for Sustainable Architecture (2006)

*Sumber: Analisa, 2023*

Berdasarkan paparan mengenai arsitektur berkelanjutan menurut para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa arsitektur berkelanjutan dapat menciptakan bangunan yang ramah lingkungan dengan memprioritaskan pada keunggulan atau kualitas hidup yang lebih efisien dan ekonomis dengan cara melakukan pengurangan dalam penggunaan sumber daya alam, sehingga lingkungan dapat tetap terjaga demi berkesinambungan generasi kini dan selanjutnya.

### Tinjauan Fungsi

Mengutip dari Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia, nomor 23/MPP/KEP/1/1998, definisi pasar adalah kawasan atau zona

bagi pihak penjual serta pembeli bertemu untuk melakukan proses terjadinya transaksi jual beli.

Menurut Nafis (2022), pasar ikan didefinisikan sebagai sebuah tempat transaksi jual dan beli serta tawar-menawar ikan segar yang didapat oleh masyarakat sebagai nelayan yang dijual kembali oleh penjual atau pedagang ke pembeli serta dapat menciptakan interaksi sosial antar pelaku di dalam pasar ikan ini.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 378/KPTS/1987 tentang Pengesahan 33 Standar Konstruksi Bangunan Indonesia, peran dan fungsi pasar antara lain : pasar menjadi tempat pemenuh kebutuhan, tempat rekreasi, sumber pendapatan daerah atau kota, tempat bekerja, dan tempat komunikasi sosial.

Menurut Nurjannah (2015), di dalam pasar terdapat beberapa jenis dan fungsi ruang antara lain : los menjadi tempat aktivitas menghamparkan barang dagangan; kantor pengelola menjadi tempat mengatur kinerja pengelola pasar; dan fasilitas umum sebagai tempat pendukung kegiatan pasar.

Berdasarkan tinjauan fungsi yang telah dipaparkan di atas, maka fungsi ruang pasar akan dimasukkan ke dalam perancangan pasar ikan laut ini. Berikut tabel aktivitas pasar ikan laut menurut Nurjannah (2015) :

**Tabel 2.**  
**Tabel Aktivitas Pasar Ikan laut**

No	Fasilitas	Aktivitas	Ruang
1	Utama	Menyiapkan barang dagangan	Los, Kios, Tempat Lelang
		Transaksi jual beli	
		Melakukan tawar menawar	
2	Pengelola	Melakukan kontrol kegiatan operasional	Kantor Pengelola
		Melakukan pendataan aktivitas perdagangan	Ruang Staf
		Melakukan pengelolaan keuangan hasil retribusi pasar	
		Menerima pelayanan keluhan pembeli atau penjual	
		Melakukan diskusi atau rapat	
3	Servis	Pengangkutan dan pembongkaran muatan barang	Loading Dock
		Menyimpan ikan ke ruang pendingin	Ruang Pendingin
		Menyimpan olahan ikan	Gudang Penyimpanan Olahan Ikan
		Membersihkan dan mengangkat sampah	Gudang Penyimpanan Alat
		Mengontrol instalasi pasar	Ruang Mekanikal
		Buang air kecil dan besar	Toilet Umum

Sumber: Nurjannah, 2015

## Tinjauan Tapak

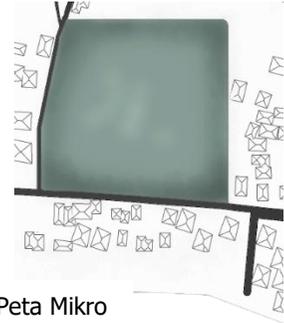
Lokasi tapak berada pada jalan Raya Tanjung, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang. Tapak berada di area permukiman dan perdagangan yang notaben warga setempat bermata pencaharian sebagai nelayan dan pedagang ikan laut. Luas Tapak sebesar 15.000 m<sup>2</sup> atau 1,5 hektar, dengan peraturan rencana penataan dan kawasan bangunan Kabupaten Sampang, yaitu KDB sebesar 30-60% yang dipakai 30%, sedangkan peraturan KLB 0,7-1,6 yang dipakai 0,9.



Peta Makro



Peta Meso



Peta Mikro

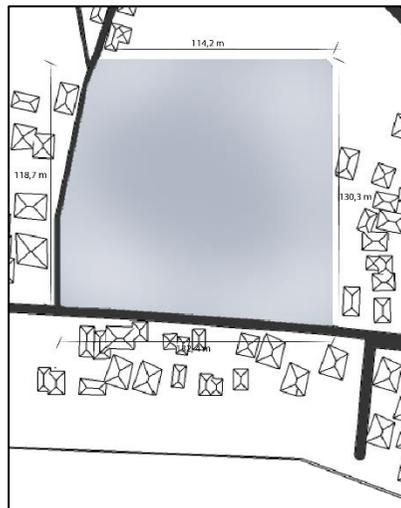
### Gambar 1. Data Tapak

Sumber: Analisa, 2023

Tapak memiliki batas lingkungan, antara lain :

- Batas Utara : area persawahan
- Batas Timur : area pertokoan dan pemukiman warga
- Batas Selatan : jalan Raya Talang Siring dan area permukiman serta pertokoan
- Batas Barat : area pemukiman warga

Dimensi Tapak :



### Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Analisa, 2023

Bentuk tapak memiliki bentuk asimetris yang merupakan kawasan sudah terbangun dan berbatasan dengan jalan nasional, dan berbatasan dengan permukiman warga serta area persawahan.

## Tinjauan Program Ruang

Pada bagian ini berisi tabel besaran ruangan menurut pengklasifikasian jenis fasilitas atau zona dalam program ruang. Klasifikasi tersebut bisa diubah dan disesuaikan dengan karakteristik serta kesimpulan perancangan judul skripsi masing-masing.

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1.	Tempat Lelang	279
2.	los	2480
3.	kios	2380
<b>Total</b>		<b>5139</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

### b. Fasilitas Pengelola

**Tabel 4.**  
**Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1.	Ruang Kepala / Pemimpin	20
2.	Ruang Sekretaris	20
3.	Ruang bendahara	20
4.	Ruang staff	216
<b>Total</b>		<b>276</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

### c. Fasilitas Servis

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Servis**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1.	<i>Loading Dock</i> (Pasar Basah)	260
2.	<i>Loading Dock</i> (Pasar Kering)	260
3.	Ruang Pendingin	56
4.	Gudang Peralatan	112

5.	Ruang MEE	152
6.	Gudang Penyimpanan Olahan Ikan	96
7	Musholla	53
8	Tempat Wudhu	14
9	Toilet Umum	108
<b>Total</b>		<b>1111</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

#### d. Ruang Luar

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1.	Parkiran kendaraan mobil	1208
2.	Parkiran kendaraan sepeda motor	306
<b>Total</b>		<b>1514</b>

*Sumber: Analisa, 2020*

#### e. Total Luasan Ruang

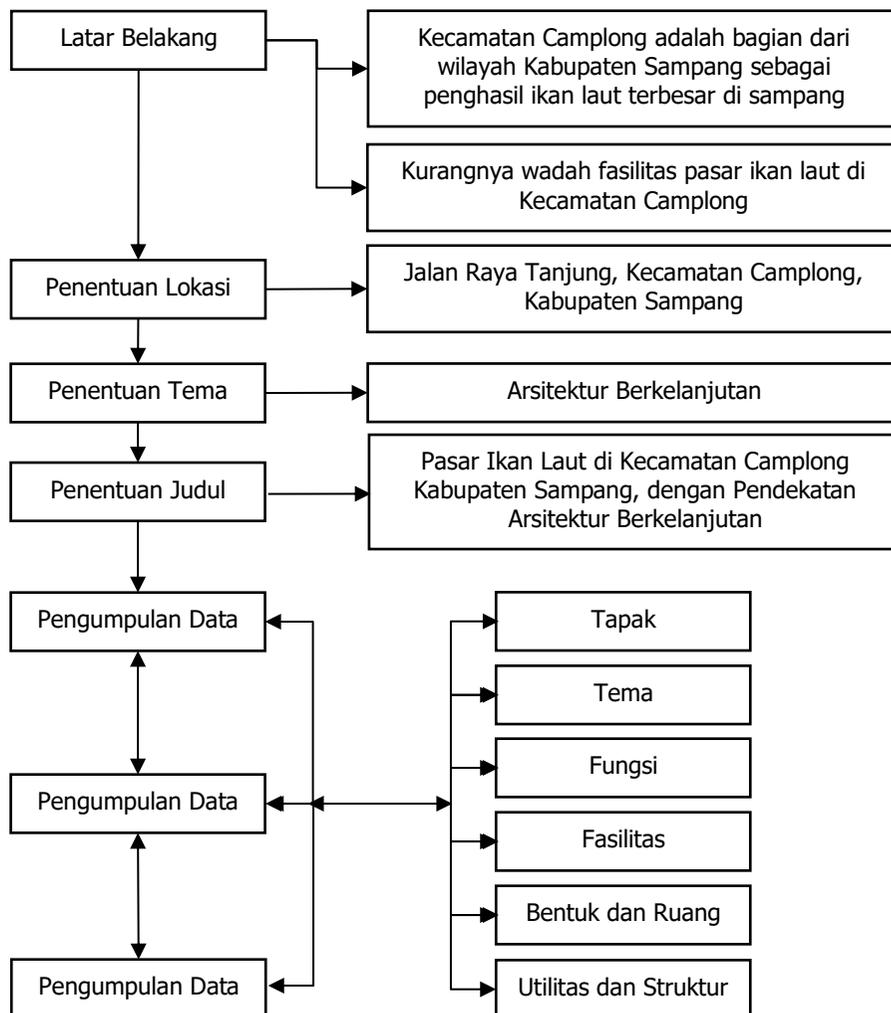
**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1.	Ruang utama	5139
2.	Ruang pengelola	276
3.	Ruang servis	1111
<b>Total</b>		<b>6526</b>
<b>Lahan parkir</b>		<b>1514</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

## METODE PERANCANGAN

Berikut diagram proses perancangan :



**Diagram 1. Metode Perancangan**

*Sumber : Analisa Pribadi, 2023*

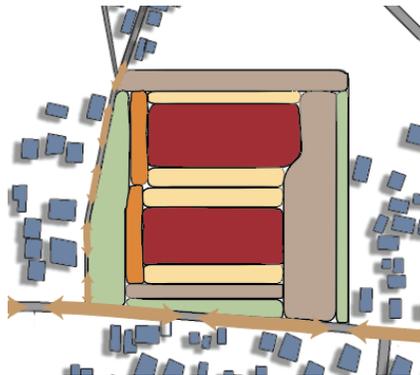
Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua metode yaitu metode pengumpulan data primer dan sekunder. Pada pengumpulan data primer diperoleh melalui observasi lapangan untuk mengetahui kondisi fisik lingkungan, ekonomi, sosial, sarana dan prasarana, serta utilitas di lokasi tapak. Sedangkan pada pengumpulan data sekunder sumbernya berasal dari studi literatur/ pustaka untuk mengetahui peraturan dan syarat pada tapak, peraturan kebutuhan ruang, kriteria fungsi dan tema perancangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut konsep yang akan diterapkan dalam perancangan nantinya setelah melakukan proses analisa :

### Konsep Tapak

Konsep tapak diperoleh dari hasil analisa tapak menghasilkan lima zonasi pada tapak yang terdiri dari zona utama, pengelola, servis, area parkir dan ruang taman hijau. Zona utama yang ditunjukkan dengan warna merah diletakkan di tengah tapak supaya tidak berdekatan dengan jalan untuk menghindari kebisingan kendaraan. Lalu, zona pengelola yang berwarna oranye diletakkan jauh dari area parkir umum supaya tidak terjadi tabrakan sirkulasi antar pengelola dan pengunjung. Selain itu, zona servis yang berwarna kuning diletakkan di tengah zona utama untuk memudahkan pedagang meletakkan dagangannya yang akan didistribusikan ke zona utama. Zona ruang parkir yang berwarna coklat diletakkan di depan, samping, dan belakang bangunan yang dekat dengan pintu masuk menuju bangunan. Dan yang terakhir, zona ruang taman hijau yang berwarna hijau diletakkan di setiap sisi tapak untuk mengurangi kebisingan jalan raya, pembatas tapak, menghalau angin dan cahaya langsung masuk ke dalam tapak.



**Gambar 3. Konsep Tapak**  
*Sumber: Analisa, 2023*

### Konsep Bentuk

Konsep bentuk diperoleh dari analisa tapak, dimana tapak berdekatan dengan jalan yang berstatus ramai, namun di sisi utara terdapat area persawahan. Dengan dua potensi itu dapat menentukan perletakan zoningnya. Lalu bentuk massa diambil dari bentuk balok dengan orientasi bangunan mengikuti arah datang cahaya matahari dengan sisi terpanjangnya menghadap arah utara dan selatan untuk meminimalisir sinar matahari langsung masuk ke dalam bangunan. Bentuk

akhir massa bangunan telah disesuaikan dengan potensi dan kondisi iklim serta zonasi pada tapak.



**Gambar 4. Konsep Bentuk**  
*Sumber: Analisa, 2023*

### Konsep Ruang

Konsep ruang diperoleh dari analisa ruang, kebutuhan ruang, jenis dan besaran ruang yang disesuaikan dengan klasifikasi aktivitas, kegiatan dan pengguna pasar ikan laut ini. Organisasi ruang pada pasar ikan ini menerapkan organisasi linier yang memiliki ciri khas ruang yang berulang, serupa dalam bentuk, ukuran, dan fungsi. Selain itu, penerapan tema yang digunakan yaitu ruang terbuka untuk meminimalisir penggunaan pencahayaan dan penghawaan buatan.



**Gambar 5. Area Los Ikan Segar Lt. 1(a), Area Los Ikan Segar Lt. 2(b), Area Kios Olahan Ikan Lt. 1(c), Area kios Olahan Ikan Lt. 2(d)**  
*Sumber : Analisa, 2023*

### Konsep Struktur

#### a. Struktur Bawah

Konsep struktur bawah pada bangunan ini menggunakan pondasi *footplat* yang cocok digunakan pada lahan dengan jenis tanah grumosol kelabu yang rendah karena tapak tersebut dekat dengan pantai.

#### b. Struktur Utama

Konsep struktur utama pada bangunan ini menggunakan struktur rangka kaku dengan konstruksi beton bertulang. Grid antar kolom yaitu 8x12 meter karena menyesuaikan dengan kebutuhan aktivitas di dalam bangunan, sehingga membutuhkan ruangan yang luas.

### c. Struktur Atas

Konsep struktur atas pada bangunan ini menggunakan struktur gabungan dari sistem rangka batang dua dimensi dan struktur kuda-kuda baja ringan karena ramah lingkungan, tahan lama, dan mengingat bentuk dan bentangan atap yang cukup lebar.



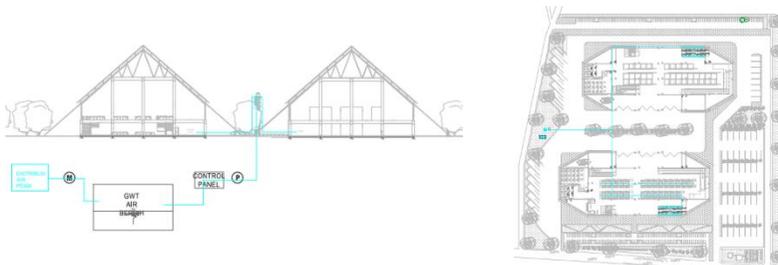
**Gambar 6. Konsep Struktur**

Sumber : Analisa, 2023

### Konsep Utilitas

#### a. Air Bersih

Air bersih di lokasi tapak berasal dari PDAM. Air bersih yang berasal dari PDAM dialirkan ke *ground water tank* kemudian ke tangki atas dan dialirkan ke ruang yang membutuhkan air bersih. Berikut Gambar alur dari instalasi air bersih :

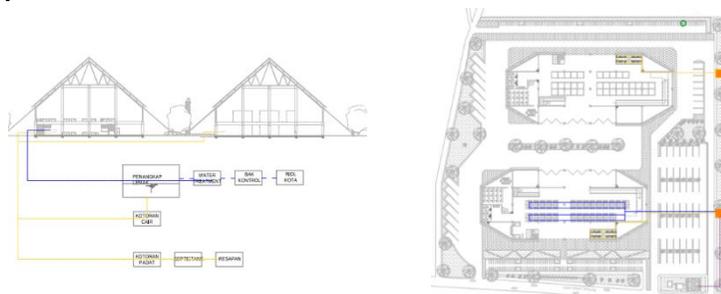


**Gambar 7. Utilitas Air Bersih**

Sumber : Analisa, 2023

#### b. Air Kotor

Menurut Alhasby (2016), Air kotor dibagi menjadi beberapa sistem pembuangan, yaitu sistem pembuangan air kotor, dan sistem air pembuangan khusus. Sistem pembuangan air kotor berasal dari toilet, urinal, air buangan kotoran manusia (black water). Sedangkan sistem pembuangan limbah khusus yang berasal dari air bekas ikan laut dibuang menuju penyaring lemak (*grease trap*). Setelah melalui proses penyaringan, kedua saluran air kotor tersebut masuk ke IPAL yang di dalam sistemnya terdapat *water treatment*. Berikut gambar alurnya :

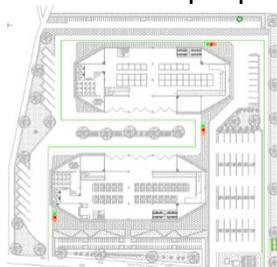


**Gambar 8. Utilitas Air Kotor**

*Sumber : Analisa, 2023*

c. Pembuangan Sampah

Sampah dibagi menjadi tiga yaitu sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya dan beracun (B3). Tong sampah diletakkan di titik di sepanjang jalan kendaraan servis supaya truk sampah mudah membawa sampahnya menuju tempat pembuangan sementara lalu ke tempat pembuangan akhir.

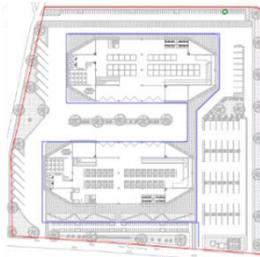


**Gambar 9. Utilitas Pembuangan Sampah**

*Sumber : Analisa, 2023*

d. Drainase

Menurut Namuronja (2022), drainase dibagi menjadi dua, yaitu drainase kota dan drainase sekunder pasar. Dimana drainase sekunder pasar bisa dikelola kembali di bak kontrol menjadi air siap pakai yang disalurkan menuju PDAM dan juga terhubung dengan drainase kota yang akan disalurkan ke roil kota.

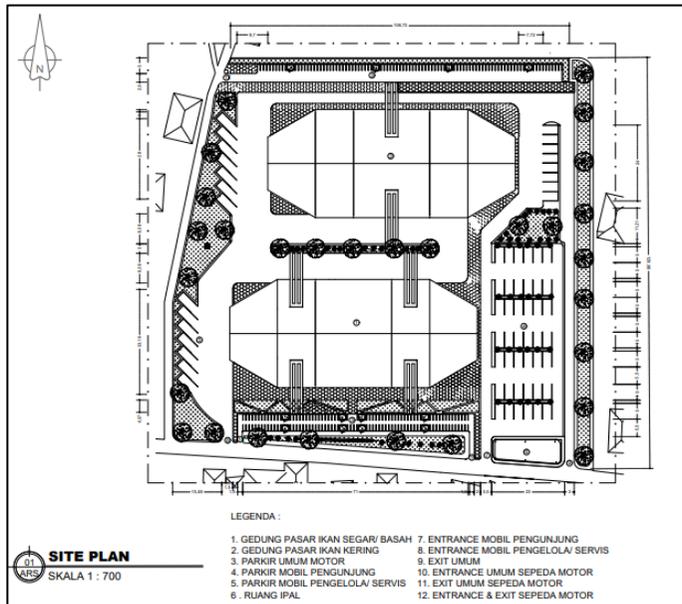


**Gambar 10. Utilitas Drainase**  
*Sumber : Analisa, 2023*

## Visual Rancangan

### a. Siteplan

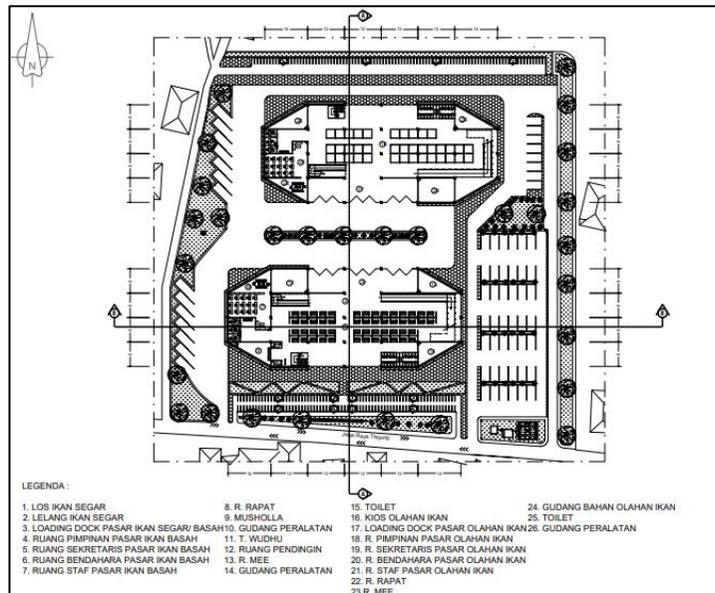
Penerapan dari analisa tapak, tata massa, bentuk bangunan dan sirkulasi tapak bisa terlihat dari hasil rancangan *siteplan* ini. Bangunan dibagi menjadi dua yaitu bangunan pasar ikan segar dan pasar olahan ikan untuk memudahkan pengunjung dan pedagangnya. Pintu masuk antara pengunjung dan servis dibedakan guna memudahkan sirkulasinya. Lalu area parkir diletakkan dekat dengan jalan raya supaya memudahkan para pengunjung.



**Gambar 11. Siteplan**  
*Sumber : Analisa, 2023*

b. Layout

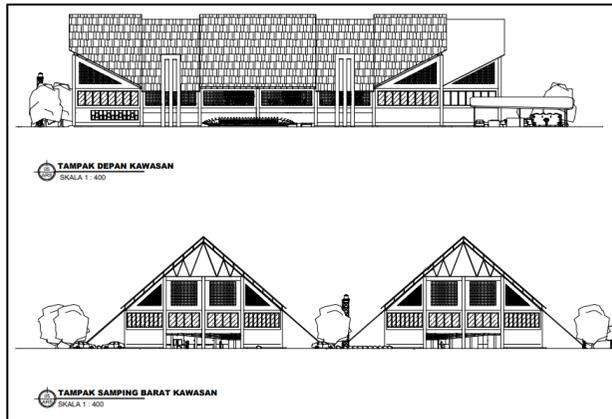
Pada *layout* ini memperlihatkan hubungan antar ruang luar dan dalam. Pola sirkulasi yang digunakan yaitu sirkulasi linier karena organisasi ruangnya juga berupa linier dengan bentuk, ukuran, fungsi yang serupa.



**Gambar 12. Layout**  
*Sumber : Analisa, 2023*

c. Tampak Kawasan

Terlihat dari gambar tampak, bangunan pasar ini memaksimalkan ruangan terbuka untuk memperoleh pencahayaan dan penghawaan alami dalam bangunan sesuai dengan penerapan bangunan hemat energi.

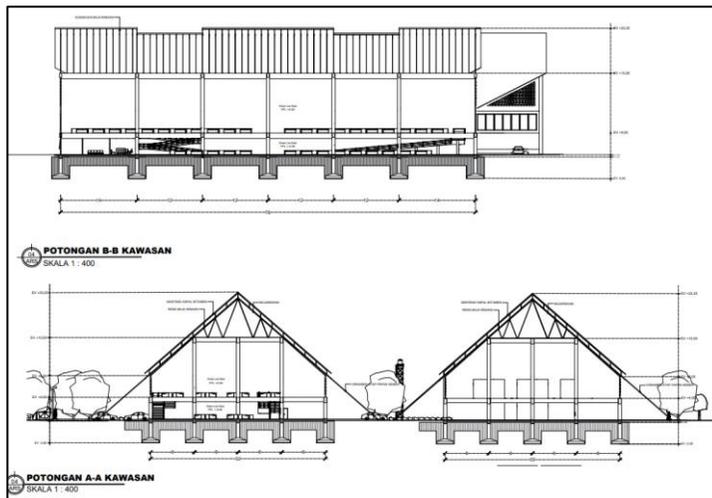


**Gambar 13. Tampak Kawasan**

*Sumber : Analisa, 2023*

d. Potongan Kawasan

Potongan ini menampakan struktur dari bangunan tersebut. Dimana struktur bawah menggunakan pondasi *footplat*, struktur utama menggunakan struktur rangka kaku beton bertulang dengan grid 8x12 meter, dan struktur atap menggunakan struktur gabungan dari sistem rangka batang dua dimensi dan struktur kuda-kuda baja ringan.



**Gambar 14. Potongan Kawasan**

*Sumber : Analisa, 2023*

e. Perspektif Eksterior

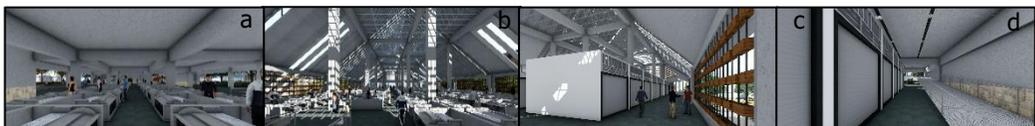
Pada eksterior ini memperlihatkan *landmark* di depan kawasan sebagai penanda pasar ikan ini dan *landscape* tapak yang telah disesuaikan dengan fungsi, kebutuhan dan aktivitasnya.



**Gambar 15. Area Loadingdock(a), Area RTH Depan Pasar Ikan Segar(b), Landmark(c), Perspektif Pasar Olahan Ikan(d), Area Parkir Mobil(e), Perspektif Pasar Ikan Segar(f)**  
*Sumber : Analisa, 2023*

f. Perspektif Interior

Interior bangunan pasar ini bersifat terbuka untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami di dalam bangunan. Pada lantai dua di kedua bangunan tersebut, dindingnya menggunakan *vertical garden* sebagai penghawaan alami, dan jendela kaca yang ukurannya cukup lebar sebagai pencahayaan alami, serta pada atap terdapat *skylight* berupa kaca dan perbedaan ketinggian atap untuk mendapatkan penghawaan dan pencahayaan alami secara langsung.



**Gambar 16. Area Los Ikan Segar Lt. 1(a), Area Los Ikan Segar Lt. 2(b), Area Kios Olahan Ikan Lt. 1(c), Area Kios Olahan Ikan(d)**  
*Sumber : Analisa, 2023*

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang dipaparkan di atas, kesimpulan yang diambil adalah konsep rancangan pasar ikan laut di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang ini menyesuaikan dengan kondisi tapak, lingkungan, sosial, ekonomi dan tema rancangan yang dipilih. Konsep tapak yang memperlihatkan perletakan zonasi dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan, iklim, dan penerapan tema. Lalu konsep bentuknya memperlihatkan orientasi bangunan menghadap arah utara dan selatan untuk meminimalisir cahaya matahari langsung ke dalam bangunan. Konsep ruang yang menunjukkan organisasi ruang yang linier dengan bentuk, fungsi dan ukuran yang sama serta mempermudah sirkulasi pelakunya. Konsep struktur yang menerapkan grid kolom 8x12 meter untuk memberi kesan luas sesuai aktivitas pelakunya serta penggunaan material yang ramah lingkungan. Selain itu, konsep struktur dengan mengolah air limbah pada IPAL yang bisa digunakan kembali sesuai kebutuhan guna mengurangi pencemaran air. Dengan adanya fasilitas pasar ikan ini, dapat memberi wadah dan kemudahan masyarakat Sampang untuk berdagang di area tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhasby, Miratus Samiyah. 2016. *Perancangan Pasar Ikan Di Kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar*. Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hidayatulloh, Syarif. 2021. *Kajian Prinsip Arsitektur Berkelanjutan Pada Bangunan Perkantoran (Studi Kasus: Menara Bca Jakarta)*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 378/KPTS/1987 tentang Pengesahan 33 Standar Konstruksi Bangunan Indonesia. Jakarta : 1987.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 23/MPP/KEP/1/1998 Tentang Lembaga-Lembaga Usaha Perdagangan. Jakarta : 1998.
- Kurniasih, S. 2010. *Evaluasi Tentang Penerapan Prinsip Arsitektur Berkelanjutan (Sustainable Architecture) Studi Kasus: Gedung Engineering Center & Perpustakaan FTUI*. Universitas Budi Luhur.
- Nafis, Landy Aisy. 2022. *Perancangan Pasar Ikan Brondong Kabupaten Lamongan Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau*. Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Namuronja, C. E. L., dkk. 2023. *Pasar Tradisional Matawai Di Kota Waingapu Tema: Arsitektur Tropis*. Institut Teknologi Nasional Malang.

- Nurjannah, Luthfia. 2015. *Perancangan Kembali Pasar Tanjung Di Kabupaten Jember: Tema Extending Tradition*. Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sassi, P. 2006. *Strategies for Sustainable Architecture*. New York : Taylor & Francis.
- Syahputra, Hanggara. 2022. *Bangunan Pasar Ikan di Tanjung Sampang Sempit, Pedagang Milih Berjualan di Pinggir Jalan*. <https://jatim.tribunnews.com/2022/02/15/bangunan-pasar-ikan-di-tanjung-sampang-sempit-pedagang-milih-berjualan-di-pinggir-jalan>. Diakses pada 12 Januari 2023.